

Digitalisasi Investasi: Bagaimana Financial Technology Dan Financial Literacy Mempengaruhi Keputusan Investasi Investor Muda

Widiastuti^{1*}, Zulfa Zakiatul Hidayah², Fiqih Maria Rabiatal Hariroh³, Hafsari Prabhamanik Faddila⁴, Dwi Auli Ramadhania⁵

Manajemen, Universitas Pelita Bangsa^{1,2,3,5}

Manajemen, Universitas Buana Perjuangan⁴

Abstrak

Generasi Z saat ini menjadi salah satu kelompok yang aktif dalam kegiatan investasi seiring dengan perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi di era digital. Kemajuan financial technology memungkinkan proses investasi dilakukan dengan lebih cepat dan praktis, namun kemudahan tersebut tidak selalu diimbangi dengan tingkat financial literacy yang memadai, sehingga berpotensi memengaruhi kualitas keputusan investasi yang diambil. Kurangnya pemahaman mengenai risiko dan pengelolaan keuangan dapat mendorong individu mengambil keputusan investasi yang kurang rasional dan berpotensi menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial technology dan financial literacy memiliki pengaruh tidak terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z di Kabupaten Bekasi, dengan analisis data menggunakan metode Structural Equation Modelling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) melalui software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial technology tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan investasi generasi z di Kabupaten Bekasi, sedangkan financial literacy memiliki pengaruh terhadap Keputusan investasi.

Kata Kunci: Generasi z; Financial Technology; Financial Literacy; Investasi; Keputusan Investasi

Abstract

Generation Z is currently one of the most active groups in investment activities, in line with technological advancements and easy access to information in the digital age. Advances in financial technology have made the investment process faster and more convenient; however, this convenience is not always matched by an adequate level of financial literacy, which could potentially affect the quality of investment decisions made. A lack of understanding regarding risk and financial management can lead individuals to make irrational investment decisions that may result in losses. Therefore, this study aims to analyze whether financial technology and financial literacy influence investment decisions among Generation Z in Bekasi Regency. This study employs a quantitative approach, collecting primary data through a questionnaire distributed to respondents selected using accidental sampling. The population in this study consists of Generation Z in Bekasi Regency, with data analysis conducted using the Partial Least Squares (PLS)-based Structural Equation Modeling (SEM) method via SmartPLS software. The results indicate that financial technology has no effect on the investment decisions of Generation Z in Bekasi Regency, whereas financial literacy does have an effect on investment decisions.

Keywords: Generation Z; Financial Technology; Financial Literacy; Investment; Investment Decision

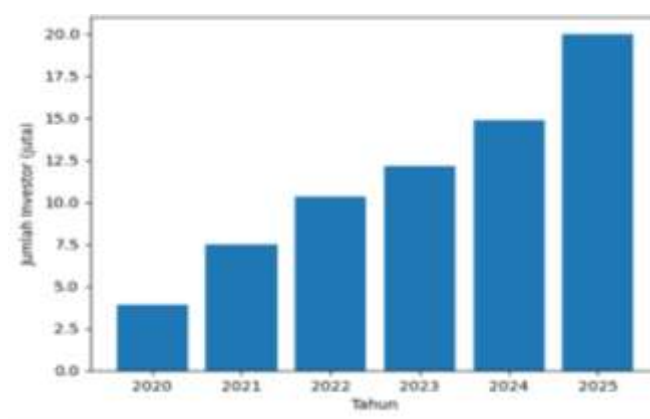
Copyright (c) 2026 Widiastuti

✉ Corresponding author :

Email Address : widiastuti@pelitabangsa.ac.id

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara khususnya di Indonesia, karena berperan sebagai sarana yang menyediakan layanan untuk melakukan transaksi jual beli berbagai instrumen keuangan (Kulintang & Putri, 2024). Keberadaan pasar modal tidak hanya memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan, tetapi juga membuka peluang bagi Masyarakat untuk berinvestasi guna memperoleh keuntungan di masa depan (Pradhana, 2025). Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, *financial technology* telah membuat transaksi menjadi lebih cepat dan lebih mudah bagi para investor (Kulintang & Putri, 2024), kemudahan ini mendorong meningkatnya partisipasi masyarakat terutama generasi Z dalam investasi digital (Anisya, 2025).



Gambar 1. Pertumbuhan Jumlah Investor di Indonesia

Sumber: [Investor.id](https://investor.id)

Berdasarkan data diatas dari PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia menunjukkan bahwa jumlah investor di Indonesia meningkat pesat dalam lima tahun terakhir, dari 3,88 juta pada 2020 menjadi 7,49 juta pada 2021, lalu terus naik ke 10,31 juta pada 2022, 12,17 juta pada 2023, dan 14,87 juta pada 2024, hingga akhirnya menembus lebih dari 20 juta pada 2025 (Fadillah, 2025). Per Februari tahun 2026 jumlah investor aset kripto di Indonesia mencapai 21,07 juta, hal ini dikemukakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), secara global *World Economic Forum* mencatat sekitar 42 persen generasi Z telah memiliki aset kripto (Yolandha, 2026). Realisasi investasi di Kabupaten Bekasi menunjukkan capaian tertinggi di Jawa Barat, dengan nilai Rp71,8 triliun pada tahun 2024 atau sekitar 28,6% dari total investasi provinsi (Bekasikab, 2025). Tren tersebut berlanjut pada semester pertama 2025, di mana realisasi investasi mencapai Rp40,14 triliun dan tetap menjadi yang tertinggi di Jawa Barat (Iskandar, 2025). Kondisi ini menunjukkan tingginya minat generasi muda terhadap investasi, namun masih diiringi keputusan impulsif akibat tren dan kurangnya analisis, sehingga *Financial literacy* menjadi penting untuk keputusan investasi (Rasari & Wulandari, 2024).

Secara umum, banyak individu yang belum menyadari pentingnya pengambilan keputusan yang bijak dalam berinvestasi, sehingga seringkali keputusan yang diambil tidak didasarkan pada pertimbangan yang matang. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis sejauh mana *financial technology* dan *financial literacy* memengaruhi keputusan investasi generasi Z sebagai kelompok investor muda.

Pemilihan kedua variabel tersebut didasarkan pada perannya yang saling melengkapi, di mana *financial literacy* berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan menilai risiko investasi, sedangkan *financial technology* berkaitan dengan kemudahan akses terhadap berbagai layanan dan instrumen investasi di era digital (Kulintang & Putri, 2024).

Keputusan investasi merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan atau kegagalan investasi, sehingga diperlukan ketelitian dan pertimbangan yang matang agar terhindar dari kesalahan yang dapat menimbulkan kerugian (Apriliawati & Indriastuti, 2025). Hal ini semakin diperkuat oleh data dari OJK yang menunjukkan bahwa total kerugian masyarakat akibat investasi ilegal mencapai sekitar Rp142,22 triliun selama periode 2017 hingga kuartal III 2025 (Ibrahim, 2025), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi seperti pendapatan, pengalaman investasi, perilaku keuangan, *risk tolerance*, *risk perception* dan lain sebagainya, diantara berbagai faktor yang memengaruhi keputusan investasi, *financial technology* dan *financial literacy* menjadi dua aspek yang relevan untuk dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini. *Financial technology* merujuk pada penggabungan layanan keuangan dan teknologi (Chotimah et al., 2024), serta pemanfaatan teknologi seperti kecerdasan buatan, *cloud computing* dan pengolahan data (Elsayed et al., 2024), yang terbukti mampu meningkatkan akses informasi dan analisis data sehingga mampu membantu investor membuat keputusan yang lebih baik (Arianti & Purbowati, 2024). *Financial literacy* merujuk pada sumber daya tidak berwujud (Aristei et al., 2024), bersumber pada pengetahuan tentang keuangan dan kemampuan dalam memanfaatkan serta mengelola produk keuangan (Hariyanto & Graciafernandy, 2024), sehingga *Financial Literacy* berperan dalam meningkatkan kemampuan individu untuk memahami informasi keuangan dan mengambil Keputusan (Qayyum et al., 2022). Dengan demikian, seseorang yang telah memahami tentang literasi keuangan akan lebih mampu membuat penilaian yang matang untuk sebuah keputusan investasi (Arianti & Purbowati, 2024).

Penelitian ini akan mengkaji permasalahan Keputusan investasi dikalangan generasi Z dengan menganalisis pengaruh *Financial Techlonogy* dan *Financial literacy*. Berlokasi di Kabupaten Bekasi sebagai tempat realisasi investasi tertinggi di Jawa Barat (Bekasikab, 2025). Dengan melihat Kabupaten Bekasi sebagai wilayah dengan aktivitas investasi yang cukup tinggi, sehingga dapat mewakili wilayah lain sebagai potret ideal data. Penelitian ini mengumpulkan data dari generasi Z di wilayah Kabupaten Bekasi melalui kuesioner di beberapa titik wilayah dengan tujuan akhir menghasilkan rekomendasi yang dapat membantu pembaca dalam membuat keputusan investasi yang bijak sehingga dapat menghasilkan keuntungan dari kegiatan investasi tersebut.

Penelitian sebelumnya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. **Pertama**, Semakin tinggi tingkat akses *financial technology* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal (Kulintang & Putri, 2024). *inancial technology* memudahkan serta memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan transaksi jual beli instrument keuangan (Apriliawati & Indriastuti, 2025). Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Kulintang dan Eskasari Putri dalam jurnal yang berjudul "Peran Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, *Overconfidence* Serta *Financial technology* dalam Mendorong Keputusan Investasi", menyatakan bahwa *Financial technology* secara statistik berpengaruh terhadap keputusan investasi, temuan ini didasarkan pada pandangan bahwa semakin tinggi akses *financial technology* yang dimiliki, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal (Kulintang & Putri, 2024). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Made Ayu Desy Geriadi dalam jurnal yang berjudul "Peran *Financial Technology* dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi" menyatakan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, temuan ini didasarkan pada pandangan bahwa perkembangan teknologi keuangan belum

cukup untuk memengaruhi keputusan investasi seseorang secara langsung (Geriadi, 2023). **Kedua**, *Financial literacy* yang baik diperlukan agar individu dapat mengambil keputusan investasi secara tepat dan terarah (Chotimah et al., 2024). Keputusan investasi juga dapat dipengaruhi oleh *Financial literacy*, semakin tinggi pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan maka semakin besar juga keinginan mereka dalam berinvestasi (Arianti & Purbowati, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Qayyum, Abdul Rasheed dan Muhammad Arsalan Ali dalam jurnal yang berjudul "*The Fintech and Financial Literacy Impact on Investment Decision: As Mediating Role of Financial Behaviour*", menyatakan bahwa *Financial literacy* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, temuan ini didasari pada pandangan bahwa Individu yang melek finansial tidak hanya mampu menghindari kesalahan investasi tetapi juga dapat meraih hasil yang lebih baik dari aktivitas investasinya (Qayyum et al., 2022). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Chotimah, Afifudin dan Umi Nandiroh dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan *Financial technology* pada Keputusan Investasi", menyatakan bahwa Literasi Keuangan atau *Financial literacy* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, temuan ini didasari pada pandangan bahwa meskipun seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, mereka sering kali mengandalkan saran dari ahli daripada menerapkan pengetahuan mereka sendiri dalam investasi (Chotimah et al., 2024).

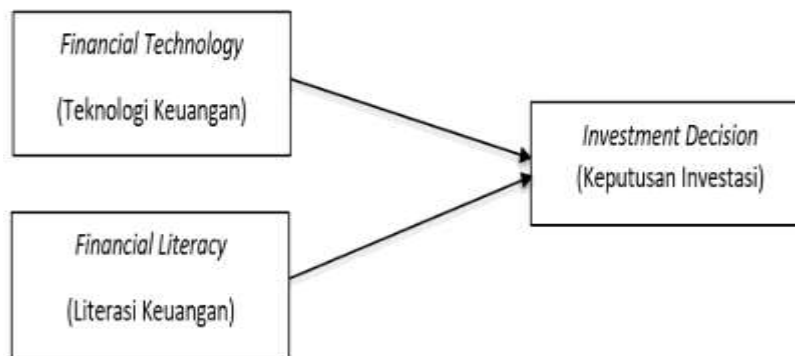
Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi yang mana banyak sekali penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda, khususnya dalam hal perbedaan lokasi dan karakteristik sampel. Selain itu, Studi sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh *financial technology* dan *financial literacy* terhadap keputusan investasi, serta umumnya berfokus pada wilayah perkotaan besar atau cakupan nasional. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemilihan Kabupaten Bekasi sebagai lokasi penelitian, yang dikenal sebagai salah satu daerah dengan realisasi investasi tinggi di Jawa Barat (Bekasikab, 2025). Selain itu, penelitian ini memfokuskan pada generasi Z sebagai kelompok investor muda yang memiliki karakteristik unik dalam memanfaatkan teknologi keuangan (Anisya, 2025). Oleh karena itu, pemilihan lokasi dan populasi tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi baru, mengingat masih terbatasnya penelitian yang mengkaji keputusan investasi generasi Z di Kabupaten Bekasi

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode accidental sampling. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen, yaitu pengaruh *financial literacy* dan *financial technology* terhadap keputusan investasi. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada generasi Z di Kabupaten Bekasi. Sebelum proses penyebaran kuesioner, tim peneliti telah melakukan observasi serta perizinan kepada pihak-pihak terkait. Responden dalam penelitian ini mencakup generasi Z dari berbagai latar belakang, seperti karyawan swasta, pelaku UMKM, mahasiswa, ibu rumah tangga, hingga pemangku kepentingan, baik dengan status single maupun menikah. Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat Kabupaten Bekasi, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling melalui pendekatan accidental sampling, guna memudahkan peneliti dalam menjangkau responden. Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus *Lemeshow*, dengan nilai Z (Nilai standar dari distribusi sesuai nilai 5% = 1,96, P (Prevalensi outcome 80%, Q = 1-P dan d (Tingkat ketelitian 5%, dari keterangan diatas dihitung dengan rumus $n = \frac{Z^2 \times P \times Q}{d^2}$). Hasil dari perhitungan diperoleh sebanyak 245 responden (245 Responden). Selanjutnya, kuesioner diukur dengan skala Likert dengan ketentuan skor 1 s/d 5 yang mana skor 1 untuk sangat tidak setuju dan skor

5 untuk sangat setuju. Alat untuk menganalisis data menggunakan PLS (*Partial Least Square*) dengan softwrenya yang bernama *SEM SmartPLS*.

Berdasarkan 2 variabel yang diteliti, ada beberapa indikator yang diperhatikan. Dalam mengukur variabel **Keputusan Investasi** ada 4 indikator yang harus dilihat yaitu 1) Pendapatan yang digunakan untuk berinvestasi, 2) Investasi berdasarkan intuisi/perasaan, 3) Menganalisa tingkat *return* yang diharapkan, 4) Menganalisa risiko yang mungkin dihadapi(I. H. A. Putri & Santoso, 2024)(Chotimah et al., 2024). Variabel **Financial technology** ada 4 indikator yang harus dilihat yaitu 1) Persepsi kemudahan penggunaan, 2) Persepsi risiko, 3) Persepsi keuangan, 4) Pandangan manfaat (Pradipa et al., 2023) (Chotimah et al., 2024). Variabel **Financial literacy** ada 4 indikator yang harus dilihat yaitu 1) Konsep dasar keuangan, 2) Tabungan dan pinjaman, 3) Asuransi, 4) Investasi (Andriyani et al., 2023) (Chotimah et al., 2024).



Gambar 2. Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Outer Model

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Uji Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
X1_Financial Technology	0.624
X2_Financial Literacy	0.661
Y_Investment Decision	0.795

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Berdasarkan hasil pengujian Average Variance Extracted (AVE), diketahui bahwa variabel *Financial Technology* memiliki nilai AVE sebesar 0,624, *Financial Literacy* sebesar 0,661, dan *Investment Decision* sebesar 0,795. Seluruh nilai AVE telah melebihi batas minimum sebesar 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator mampu menjelaskan konstruk yang diukur dengan baik. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid dan memenuhi kriteria convergent validity.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Cronbach Alpha

	Cronbach's Alpha
X1_Financial Technology	0.945
X2_Financial Literacy	0.937
Y_Investment Decision	0.974

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology* (X1) memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,945, *Financial Literacy* (X2) sebesar 0,937, dan

Investment Decision (Y) sebesar 0,974. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam pengujian model struktural.

Analisis Inner Model

Hasil Uji R Square

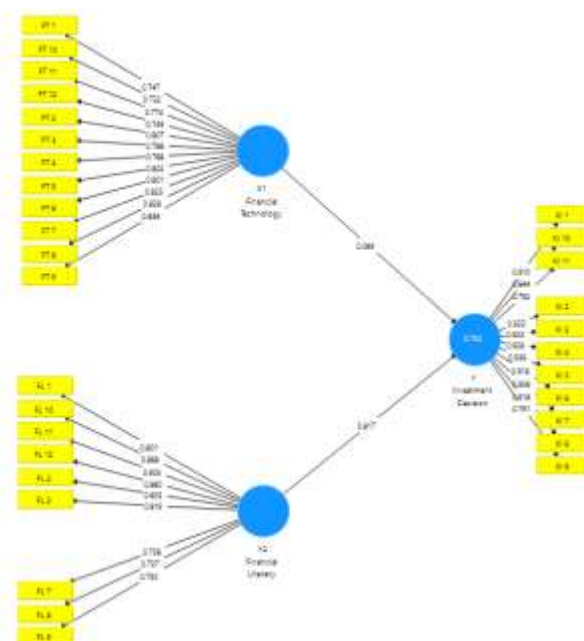
Tabel 3. Uji R Square

	R Square	Adjusted R Square
Y_Investment Decision	0.752	0.750

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Berdasarkan hasil pengujian R-Square, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,752 pada variabel Investment Decision. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Financial Technology* dan *Financial Literacy* mampu menjelaskan variasi keputusan investasi sebesar 75,2%, sedangkan sisanya sebesar 24,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai R^2 sebesar 0,752 menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang kuat (substantial).

Hasil Uji Bootstrapping



Gambar 3. Diagram Jalur Model Struktural Lengkap Sumber Output SmartPLS yang diproses oleh peneliti, 2026.

Hasil estimasi model struktural ditampilkan pada diagram jalur yang menunjukkan hubungan antara *Financial Technology* (X1), *Financial Literacy* (X2), dan Keputusan Investasi (Y). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, seluruh indikator yang digunakan memiliki nilai loading factor di atas 0,50 setelah dilakukan penghapusan terhadap indikator yang tidak memenuhi kriteria, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar konstruk dalam model penelitian. Suatu hubungan antar variabel dinyatakan berpengaruh apabila memiliki nilai P Value $< 0,05$, sedangkan nilai P Value $> 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tidak berpengaruh.

Hasil Uji Path Coefficient**Tabel 4. Hasil Uji Path Coefficient**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	STDEV	(O/STDEV)	P Values
X1_Financial Technology -> Y_Investment Decision	0.069	0.072	0.047	1.448	0.148
X2_Financial Literacy -> Y_Investment Decision	0.817	0.817	0.035	23.493	0.000

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) *Financial Technology* memiliki koefisien jalur sebesar 0,069 dengan nilai T Statistics sebesar 1,448 dan P Values sebesar 0,148. Nilai P Values lebih besar dari 0,05 sehingga *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap Investment Decision.
- 2) *Financial Literacy* memiliki koefisien jalur sebesar 0,817 dengan nilai T Statistics sebesar 23,493 dan P Values sebesar 0,000. Nilai P Values lebih kecil dari 0,05 sehingga *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investment Decision.

1. *Financial Technology* Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z Kabupaten Bekasi

Berdasarkan hasil uji statistic yang telah dilakukan, diperoleh nilai P Values sebesar $0.148 > 0.05$, yang menunjukkan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi generasi Z di Kabupaten Bekasi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa financial technology tidak secara langsung menentukan keputusan investasi seseorang. Meskipun berbagai platform investasi menawarkan kemudahan akses keputusan untuk berinvestasi tetap bergantung pada faktor internal investor, seperti tingkat pemahaman keuangan, kemampuan dalam menilai risiko, serta kondisi keuangan yang dimiliki. Dengan demikian, keberadaan fintech lebih berperan sebagai sarana pendukung aktivitas investasi, sedangkan keputusan akhir tetap ditentukan oleh keyakinan dan pertimbangan pribadi investor terhadap risiko dan peluang investasi yang dihadapi. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi di bidang keuangan belum tentu mampu meningkatkan keputusan investasi seseorang. (C. A. Putri & Aji, 2025) (Geriadi, 2023) (Fadila et al., 2022) (Kusumahadi & Utami, 2022).

2. *Financial Literacy* Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z Kabupaten Bekasi

Berdasarkan hasil uji statistic yang telah dilakukan, diperoleh nilai P Values sebesar $0.000 < 0.05$, yang menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh terhadap Keputusan investasi generasi Z di Kabupaten Bekasi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *Financial Literacy* sangat berperan penting dalam keputusan investasi karena membantu individu memahami karakteristik instrumen investasi, menilai risiko dan potensi keuntungan, serta menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, semakin tinggi pemahaman keuangan yang dimiliki seseorang, semakin besar peluangnya untuk terlibat dalam aktivitas investasi dan mengambil keputusan investasi yang lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Financial*

Literacy berpengaruh terhadap keputusan investasi. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang memadai cenderung lebih yakin dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal. (Qayyum et al., 2022) (Kulintang & Putri, 2024) (Aristei et al., 2024) (Rajpoot & Bhadauria, 2026).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Financial Technology tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kabupaten Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai P Values sebesar $0,148 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa kemudahan dan fitur yang ditawarkan fintech belum menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi, karena keputusan investasi lebih dipengaruhi oleh pertimbangan serta pemahaman pribadi investor. Sebaliknya, Financial Literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kabupaten Bekasi dengan nilai P Values sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman keuangan yang dimiliki seseorang, semakin besar pula kecenderungannya untuk berinvestasi karena mampu memahami risiko, potensi keuntungan, serta karakteristik berbagai instrumen investasi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Financial Literacy memiliki peran yang lebih besar dibandingkan Financial Technology dalam memengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z di Kabupaten Bekasi. Oleh karena itu, generasi Z disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman keuangan agar mampu mengambil keputusan investasi yang lebih bijak, sedangkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi.

Referensi:

- Andriyani, M., Aliyani, T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Ditinjau dari Profitabilitas, Literasi Keuangan dan Resiko Toleransi: Literature Review. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2, 458–464.
- Anisya. (2025). *Gen Z Melek Finansial? Tren Investasi, Tantangan, dan Solusi*. Edunitas. <https://edunitas.com/edunews/detail/gen-z-melek-finansial-tren-investasi-tantangan-solusi/>
- Apriliawati, I. P., & Indriastuti, D. R. (2025). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, FOMO (FEAR OF MISSING OUT), LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS SURAKARTA Intan Putri Apriliawati Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3, 385–396. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v3i3.4170>
- Arianti, E. J., & Purbowati, R. (2024). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN DAN PRESEPSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 09, 330–341.
- Aristei, D., Gallo, M., & Vannoni, V. (2024). Preferences for ethical intermediaries and sustainable investment decisions in micro-firms: The role of financial literacy and digital financial capability. *Research in International Business and Finance*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102483> Received
- Bekasikab. (2025). *Realisasi Investasi Kabupaten Bekasi 2024 Capai Rp71,8 Triliun, Tertinggi di Jawa Barat*. BekasiKab. <https://www.bekasikab.go.id/realisasi-investasi-kabupaten-bekasi-2024-capai-rp718-triliun-tertinggi-di-jawa-barat>
- Chotimah, C., Afifudin, & Nandiroh, U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Financial Technology pada Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13, 206–215.
- Elsayed, A. H., Guedira, I., Alghussein, T., Almheiri, H., Alomari, M., & Elmassri, M. (2024). Heliyon The impact of FinTech technology on financial stability of the UAE. *Heliyon*, 10(19), 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e38255>
- Fadila, N., Goso, Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. 6, 2548–7507. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789> Pengaruh
- Fadillah, M. G. (2025). *Jumlah Investor Pasar Modal Tumbuh 35% Sepanjang 2025*. Investor.

- https://investor.id/market/422656/jumlah-investor-pasar-modal-tumbuh-35-sepanjang-2025#goog_rewarded
- Geriadi, M. A. D. (2023). Peran Financial Technology dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Minfo Polgan*, 12, 337-345. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12410>
- Hariyanto, B., & Graciafernandy, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Herding Behaviour , dan Financial Technology terhadap Keputusan Investasi. 26, 1-6. <https://doi.org/10.37470/1.026.1.231>
- Ibrahim, M. (2025). Investasi Ilegal Rugikan Masyarakat Rp142 Triliun, OJK Ungkap Datanya. Infobanknews. https://infobanknews.com/investasi-ilegal-rugikan-masyarakat-rp142-triliun-ojk-ungkap-datanya?utm_source
- Iskandar, E. (2025). Investasi Mengalir Deras ke Bekasi: Kabupaten Puncaki Rp40,14 Triliun, Kota Raih Rp6,14 Triliun. Radarbekasi. <https://radarbekasi.id/2025/08/07/investasi-mengalir-deras-ke-bekasi-kabupaten-puncaki-rp4014-triliun-kota-raih-rp614-triliun/>
- Kulintang, A., & Putri, E. (2024). Peran Literasi Keuangan , Risk Tolerance , Overconfidence Serta Financial Technology dalam Mendorong Keputusan Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan (JRAP)*, 11, 39-55. <https://doi.org/https://doi.org/10.35838/jrap.2024.01.1.01.04>
- Kusumahadi, T. A., & Utami, N. (2022). Teknologi finansial , literasi keuangan , dan keputusan investasi produk reksa dana di Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21, 177-186.
- Pradhana, I. B. (2025). Investasi, Tren Baru Anak Muda Indonesia yang Melek Finansial. Media Keuangan. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/investasi-tren-baru-anak-muda-indonesia-yang-melek-finansial>
- Pradipa, N. A., Trisnadewi, K. S., & Dwijayanti, N. M. A. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN FINANCIAL TECHNOLOGY SEBAGAI PEMEDIASI DI KOTA DENPASAR. *Akuntansi, Jurnal Riset*, 13, 217-236.
- Putri, C. A., & Aji, N. P. (2025). Keputusan Investasi Digital Generasi Milenial dan Z Menguji Pengaruh Fintech, Literasi, Persepsi Risiko, dan Financial Attitude. *Indonesian Journal of Digital Business*, 5(4), 2743-2777.
- Putri, I. H. A., & Santoso, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi , Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekono Insentif*, 18(1), 34-46. <https://doi.org/https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1350> |
- Qayyum, A., Rasheed, A., & Ali, M. A. (2022). The Fintech and Financial Literacy Impact on Investment Decision : As Mediating Role of Financial Behaviour. *International Journal of Early Childhood Special Education*, 14(06), 744-750. <https://doi.org/10.9756/INTJECSE/V14I6.83>
- Rajpoot, P., & Bhadauria, A. (2026). Impact of Financial Literacy on Investment Decisions. *INTERNATIONAL JOURNAL OF INNOVATIVE RESEARCH IN TECHNOLOGY*, 12(10), 2841-2848.
- Rasari, W. A., & Wulandari, E. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa. 3(April), 594-601.
- Yolandha, F. (2026). Tren kripto meningkat, mahasiswa didorong pahami risiko dan strategi investasi. Republika. <https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/tren-kripto-meningkat-mahasiswa-didorong-pahami-risiko-dan-strategi-investasi/ar-AA20TecG>